

STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

Dhinok Yuliu Andarika*, Imam Rofiki

PPG, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: dhinok.yuliu.2331137@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um066.v3.i10.2023.5

Kata kunci

Strategi pembelajaran
berdiferensiasi
Kebutuhan belajar
Tinjauan literatur sistematis

Keywords

Differentiated learning strategy
Learning needs
Systematic literature review

Abstrak

Strategi Pembelajaran Diferensiasi (SPB) telah menjadi pendekatan yang populer dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan systematic literature review tentang SPB dan bagaimana strategi ini dapat efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Metode systematic literature review digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis artikel, buku, dan sumber lain yang relevan dengan tema ini. Studi ini menunjukkan bahwa SPB adalah suatu pendekatan yang melibatkan penggunaan berbagai strategi dan pendekatan untuk memenuhi kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Beberapa strategi yang sering digunakan dalam SPB antara lain pengajaran terbalik, pengelompokan fleksibel, tugas berbeda, dan penggunaan sumber daya yang berbeda. Penelitian juga menunjukkan bahwa SPB dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil pembelajaran. Selain itu, SPB membantu guru dalam menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan gaya belajar individu siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif. Dengan demikian, penerapan SPB tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan sosial dan emosional peserta didik.

Abstract

The concept of Differentiated Learning Strategies (DRS) has gained considerable traction in recent years as a means of addressing the diverse learning needs of learners. This research aims to conduct a comprehensive review of the extant literature on ESD, to elucidate its potential for effectively addressing the learning needs of learners. The systematic literature review methodology was employed to collate and analyze articles, books, and other pertinent sources on this subject. The findings of this study indicate that ESD is an approach that employs a range of strategies and methodologies to cater to the unique learning needs of individual learners. Some of the strategies frequently employed in SPB include flipped teaching, flexible grouping, differentiated tasks, and the utilization of differentiated resources. Research indicates that it can enhance motivation, engagement, and learning outcomes. Furthermore, ESD assists educators in adapting their teaching methodologies to align with students' distinctive learning styles, thereby fostering a more inclusive and efficacious learning environment. Consequently, the implementation of ESD not only offers academic advantages but also contributes to learners' social and emotional growth.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu hal yang paling krusial dalam proses kehidupan manusia. Menurut Aprima & Sari (2022), selain sebagai cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan juga berperan penting dalam menjadikan suatu negara yang tertinggal menjadi negara yang maju. Pendidikan bisa menimbulkan perubahan sikap dan tingkah laku menuju pendewasaan melalui pengajaran dan pelatihan (Muzfirah & Fitriani, 2023). Pengembangan sumber daya manusia menjadi tugas pendidikan dalam menggali potensi individu dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia (Yuli et al., 2023). Dalam hal ini, pendidikan berperan aktif untuk dapat menggali dan mengembangkan potensi dan mengarahkan karakteristik peserta didik ke arah yang lebih positif. Strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pendidikan (Qoriah et al., 2023).

Dengan memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik, peran guru mampu membantu peserta didik memahami dan menerapkan informasi dengan lebih baik (Bendriyanti et al., 2021).

Strategi pembelajaran yang efektif dapat membuat konsep pelajaran menjadi jauh lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Strategi seperti penggunaan contoh konkret, pemodelan, atau pemecahan masalah dapat membantu peserta didik mengaitkan konsep dengan situasi dunia nyata sehingga mudah untuk diingat. Menurut Maulidia (2023) strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam poroses pembelajaran. Penggunaan media visual, permainan pendidikan, diskusi kelompok atau proyek kolaboratif dapat menumbuhkan minat peserta didik dan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran (Werdingisih, 2022).

Setiap peserta didik memiliki preferensi cara belajar yang unik dan hal ini mencerminkan kecenderungan mereka dalam menerima, memproses, dan mengingat informasi. Hadi et al. (2022) mengemukakan bahwa peserta didik dengan usia yang sama memiliki perbedaan dalam hal kesiapan belajar, minat, cara belajar dan pengalaman dalam kehidupannya. Strategi pembelajaran yang memfasilitasi gaya belajar yang beragam, seperti visual, auditori dan kinestetik dapat memudahkan peserta didik untuk menemukan cara belajar yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.

Salah satu strategi pembelajaran yang sangat relevan di era pendidikan saat ini adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi (Fitra, 2022). Strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap peserta didik (Herwina, 2021). Dalam implementasinya, guru mengetahui dan mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki tingkat keahlian, minat, gaya belajar, dan kecepatan belajar yang berbeda. Pendekatan berdiferensiasi terdiri dari 3 tiga aspek yaitu diferensiasi konten, proses dan produk (Mehan et al., 2023).

Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu melibatkan kegiatan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik baik dalam kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar peserta didik. Sehingga pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik dapat terpenuhi dengan baik. Pada akhirnya peserta didik akan bisa belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masing-masing. Namun kegiatan penelitian terkait dengan penerapan strategi pembelajaran diferensiasi khususnya di Sekolah Dasar (SD) masih terbatas sehingga dalam penulisan artikel ini penulis memiliki tujuan untuk mengumpulkan berbagai referensi sumber yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi khususnya di Sekolah Dasar.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* menggambarkan tipe tinjauan literatur dengan memanfaatkan tata cara sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan data sekunder berbentuk karya ilmiah, jurnal, dan sumber yang lain yang relevan (Afsari et al., 2021). Menurut Triandini et al. (2019) penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan sehingga menjawab pertanyaan suatu penelitian ditetapkan. Penelitian ini terdiri beberapa tahapan yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literature, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, penyeleksian literature, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan.

Sumber literatur yang digunakan diperoleh dari jurnal-jurnal terindeks seperti google scholar, sinta, dan scopus dalam jangkauan 3 tahun terakhir mulai 2020 – 2023. Kriteria jurnal yang penulis gunakan adalah artikel dalam jurnal penelitian berbahasa Indonesia dengan topik penelitian tentang pembelajaran berdiferensiasi. Kriteria jurnal yang terpilih untuk bisa direview adalah jurnal atau sumber informasi lain yang di dalamnya menuliskan tema pembelajaran berdiferensiasi. Kajian literatur ini ditulis dengan menggunakan metode naratif dengan cara mengelompokkan data-data yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan yang penulis teliti.

Data yang dikumpulkan menghasilkan 15 artikel yang berkaitan dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam memenuhi kebutuhan peserta didik yang ditetapkan oleh peneliti. Artikel-artikel ini dipilih dengan cermat berdasarkan relevansinya dengan kata kunci penelitian. Untuk memastikan keselarasan tujuan tinjauan literatur, proses penyaringan (*screening*) menyeluruh

dilaksanakan untuk menentukan kelayakan data (*eligibility*). Hasilnya, total 10 artikel diidentifikasi yang secara efektif guna untuk pemenuhan tujuan studi tinjauan literatur.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil penelitian diperoleh dari kajian literatur berupa artikel dari jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Berikut tabel hasil penelitian dari kajian literatur artikel dari jurnal nasional tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi:

Tabel 1. Hasil Review Artikel

No.	Nama Penulis	Tahun Terbit	Judul Artikel	Metode	Hasil
1	Nanda Safarati; Fatma Zuhra	2023	<i>Literature Review: Pembekajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah</i>	<i>Literature Review</i>	Pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat diterapkan dalam semua pembelajaran dengan mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan Instrumen yang digunakan dalam penelitian pembelajaran berdiferensiasi lebih dominan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
2	Vini Putri Febrianti, Alifia Cahyani, Selfi Cahyani, Siti Nur Allisa, Muhammad Rafik, Riri Nur Arifah	2023	Analisis Kesulitan Guru Biologi SMAN 2 Pandeglang dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Terdiferensiasi	Deskriptif Kualitatif	Terdapat kelebihan dan kekurangan bagi guru dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Kelebihan dari pembelajaran berdiferensiasi adalah dapat membuat guru mengetahui cara yang tepat untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah dibuat, sedangkan kekurangan pembelajaran berdiferensiasi adalah keterbatasan waktu.
3	Wisman Hadi, Elly Prihasti Wuriyani, Achmad Yuhdi, dan Reny Agustina	2022	Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Mendukung Critical Thinking Skill Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pasca pandemi Covid-19	<i>Library Research</i>	Strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan melakukan pendekatan kognitif peserta didik yang heterogen. Strategi pembelajaran berdiferensiasi bermuatan <i>Critical Thinking Skill</i> adalah cara yang digunakan untuk menyeimbangkan kemampuan peserta didik dalam mencerna pelajaran, mengelola emosi, cara berkomunikasi, termasuk kemampuan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang berbeda-beda.
4	Dian Fitriani, Fatihatunnisa Ridha Rahman, Anti Dhamayanti Fauzi, Anisa Umu Salamah, dan Asep Saefullah	2023	Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Berdasarkan Aspek Kesiapan Belajar Murid di Sekolah Menengah Atas	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis	Terdapat dampak positif yang muncul dari diri guru dan peserta didik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran diferensiasi, yaitu (1) Setiap peserta didik dengan kesiapan belajar yang berbeda dapat mengikuti proses belajar dengan baik; (2) Rasa percaya diri dan motivasi peserta didik meningkat yang mengakibatkan peserta didik berperan aktif saat kegiatan belajar; (3) Guru termotivasi untuk berkreasi dan

5	Reldegundis Yemina Mehan, Ketut Sumerjana, dan I Wayan Suweca	2023	Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Teknik Vokal Chest Voice di Amabile Music Studio	Kualitatif Deskriptif	berinovasi dalam mengajar; (4) Terciptanya kerja sama yang adil antara guru dan peserta didik. Peserta didik lebih cepat berkembang dan dapat menerapkan materi dengan baik melalui pembelajaran berdiferensiasi. Bagi pengajar, seorang pengajar dapat dengan mudah menemukan permasalahan belajar dari setiap peserta didik saat pembelajaran, dengan begitu guru dituntut harus memiliki berbagai metode belajar untuk setiap peserta didik sesuai kebutuhan belajarnya, sehingga guru juga kaya akan metode dan strategi dalam mengajarkan materi pembelajaran.
6	Muhammad Kriswanto, dan Nanang Bustanul Fauzi	2023	Inovasi Diferensiasi Produk dengan Metode Alih Wahana pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi	Studi Pustaka dengan pendekatan Kualitatif	Diferensiasi pembelajaran memiliki karakteristik prinsip dan konsep materi menjadi fokus pembelajaran, penilaian kesiapan dan perkembangan secara berkala, pembelajaran berkelompok fleksibel, dan penjelajah aktif. Keempat karakteristik tersebut berguna sebagai navigasi bagi pendidik dalam merancang kegiatan diferensiasi pembelajaran, apakah memerlukan diferensiasi konten, atau diferensiasi proses, atau diferensiasi produk yang sesuai dengan ragam gaya belajar peserta didik dan kebutuhan pembelajaran.
7	Mardhiyati Ningrum, Maghfiroh, dan Rima Andriani	2023	Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah	Literature Review	Pada kurikulum merdeka belajar berkesinambungan dengan pembelajaran berdiferensiasi, guru harus dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan yang masuk akal yang di buat oleh guru dan berorientasi pada peserta didik. Guru harus dapat memahami bahwa setiap anak terlahir dengan bakat dan kemampuannya masing-masing. Guru harus dapat mengkontraksi pemenuhan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
8	Ade Sintia Wulandari	2022	Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman	Literature Review	Seorang guru juga memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa setiap peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk belajar dengan cara terbaik yang sesuai dengan minat mereka. Hal ini sejalan dengan nilai dan peran guru yang berpihak pada peserta didik. Berpihak pada peserta didik berarti seorang guru selalu bergerak dengan mengutamakan kepentingan perkembangan peserta didik sebagai acuan utamanya. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman peserta didik dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan preferensi belajar peserta didik.

9	Rudi Prasetyo, Oktaviani Adhi Suciptioningsih	2022	Penerapan Teori Belajar Humanistik pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar	Literature Review	Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik. Lebih lanjut pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, profil belajar, kesiapan peserta didik agar tercapai peningkatan hasil belajar. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu bentuk upaya dalam serangkaian pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam hal kesiapan belajar, profil belajar peserta didik, minat dan bakat.
10	Rita Prima Bendriyanti	2021	Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa	Action research	Penggunaan model pembelajaran diferensiasi adalah hal yang sangat membantu peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya belajar bahasa. Dari minat yang meningkat tersebut, dalam grafik peningkatan kualitas belajar peserta didik dari proses belajar hingga hasil belajar

3.2. Pembahasan

Tabel I menunjukkan bahwa terdapat penelitian berjenis artikel yang menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Terdapat 10 jurnal dengan tahun terbit 2021, 2022, dan 2023. Pada keseluruhan artikel penelitian menunjukkan bahwa adanya dampak positif implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

Berdasarkan temuan yang dilakukan, didapatkan hasil pembelajaran berdiferensiasi fleksibel untuk dilakukan tanpa melihat jenjang Pendidikan, kelas bahkan mata pelajaran. Terlihat pada tabel nomor 5 bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada Teknik vokal voice memberikan dampak positif pada hasil belajar peserta didik. Tidak hanya pada jenjang SMA namun pembelajaran berdiferensiasi sangat relevan untuk dilaksanakan pada jenjang SD seperti pada hasil studi literatur tabel nomor 7 dan 9.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dikenal sebagai strategi pembelajaran diferensiasi (Febrianti et al., 2023). Pembelajaran diferensiasi, menurut Tomlinson dalam Herwina (2021), adalah upaya untuk memfokuskan rangkaian pembelajaran di dalam kelas guna memenuhi kebutuhan belajar individu dari setiap peserta didik.

Penyesuaian terhadap pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik baik minat belajar, profil pembelajaran, dan kesiapan belajar merupakan contoh dari strategi pembelajaran diferensiasi (Widodo et al., 2021). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menemukan bahwa aktivitas pembelajaran peserta didik dapat merubah dari pasif menjadi lebih aktif ketika strategi pembelajaran diferensiasi digunakan untuk pembelajaran (Sukendra dalam Herwina, 2021).

Pembelajaran diferensiasi berkaitan dengan tiga hal yaitu minat, profil belajar dan kesiapan belajar peserta didik (Prasetyo & Suciptioningsih, 2022). Strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu peserta didik untuk keberhasilan proses belajarnya, karena *output* dari hasil pembelajaran adalah sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik itu sendiri (Fitriani et al., 2023). Hasil belajar yang dihasilkan dari seluruh rangkaian proses belajar peserta didik dapat berupa artikel, lagu, puisi, infografis, poster, video *performance*, video animasi atau bentuk lain sesuai dengan konsep materi yang dipelajarinya baik keterampilan secara individu maupun minat belajar secara berkelompok.

Pada era kurikulum merdeka yang mengimplementasikan pembelajaran paradigma baru, guru sebaiknya merumuskan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, guru dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Suwartiningsih (2021), pembelajaran berdiferensiasi dapat menciptakan kelas yang beragam dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreasi membuat konten, memproses sebuah ide, dan meningkatkan hasil peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar lebih efektif.

Daga (2021) mengemukakan bahwa peran guru hendaknya mengetahui karakteristik peserta didik karena sangat penting dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan perencanaan dan taktik dalam melakukan proses pembelajaran. Guru harus mampu mengemas aktivitas dalam rangkaian proses pembelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik secara efektif mengingat kualitas setiap individu peserta didik berbeda. Selain itu, peserta didik harus diberikan kesempatan untuk secara aktif memperoleh pengalaman yang bermakna dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Sehingga jika peserta didik terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian proses pembelajaran maka akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai sesuai dengan kemampuan belajarnya (Ningrum et al., 2023).

Setiap individu memiliki karakteristik masing-masing dan tidak ada individu dengan karakteristik sama persis. Dengan begitu Guru harus mampu memperhatikan keragaman yang dimiliki oleh peserta didik dan mampu memenuhi keragaman tersebut. Menurut Wahyuningsari et al. (2022) guru harus mengetahui dan mampu mempraktikkan metode, strategi, dan cara untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik. belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Wulandari (2022) komponen pembelajaran berdiferensiasi meliputi diferensiasi konten, proses, dan produk serta lingkungan belajar. Diferensiasi konten terkait dengan materi atau isi yang akan dipelajari oleh peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Diferensiasi proses mengacu pada upaya peserta didik untuk dapat mengolah ide dan informasi yang didapat mencakup bagaimana peserta didik memilih gaya belajarnya, bagaimana peserta didik berkomunikasi dan berinteraksi dengan materi serta bagaimana interaksi tersebut menjadi bagian yang menentukan pilihan belajar peserta didik.

Diferensiasi produk adalah cara lain peserta didik untuk menunjukkan hasil pengetahuan dan pemahaman mereka (Kriswanto & Fauzi, 2023). Guru dapat menggunakan produk hasil pembelajaran peserta didik untuk menentukan apa yang telah dikuasai dan apa yang perlu mereka pelajari selanjutnya. Hasil belajar yang akan disampaikan kepada guru juga ditentukan oleh gaya belajar peserta didik. Sedangkan aspek lingkungan belajar meliputi perasaan dan kondisi peserta didik pada saat proses pembelajaran (Fitra, 2022).

4. Simpulan

Strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat berupaya memodifikasi proses pendidikan dan pembelajaran di kelas agar bisa mengakomodasi pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik. Selain itu, pembelajaran yang dilaksanakan dapat dibedakan serta melibatkan penyesuaian terhadap kebutuhan belajar peserta didik meliputi minat, gaya belajar dan tingkat kesiapan belajar peserta didik agar sesuai dengan kebutuhan belajar sehingga nantinya dapat berdampak positif mempengaruhi peningkatan hasil belajar mereka. Seluruh kebutuhan belajar peserta didik dipenuhi melalui pembelajaran diferensiasi. Peran guru harus bisa mempertimbangkan bahwasanya setiap peserta didik di kelas memiliki kebutuhan belajar yang beragam dan unik.

Daftar Rujukan

- Afsari, S., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.117>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendekia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101. <https://doi.org/10.35335/cendekia.v13i1.2960>
- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2021). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 70–74. <https://doi.org/10.26740/jp.v6n2.p70-74>

- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Febrianti, V. P., Cahyani, A., Cahyani, S., Allisa, S. N., Rafik, M., & Arifah, R. N. (2023). Analisis Kesulitan Guru Biologi SMAN 2 Pandeglang dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Terdiferensiasi. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(1), 17–24. <https://doi.org/10.21009/JPI.061.03>
- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250–258. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/download/41249/25699>
- Fitriani, D., Rahman, F. R., Fauzi, A. D., Salamah, A. U., & Saefullah, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Berdasarkan Aspek Kesiapan Belajar Murid di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(2), 1–12. <https://doi.org/10.61290/gm.v14i2.358>
- Hadi, W., Wuriyani, E. P., Yuhdi, A., & Agustina, R. (2022). Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan Problem Based Learning (Pbl) Mendukung Critical Thinking Skill Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pascapandemi COVID19. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1), 56–68. <https://doi.org/10.24114/bss.v11i1.33852>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Kriswanto, M., & Fauzi, N. B. (2023). Inovasi Diferensiasi Produk dengan Metode Alih Wahana pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i1.535>
- Maulidia, F. R. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan IPA*, VI(1), 55–63. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.40019>
- Mehan, R. Y., Sumerjana, K., & Suweca, I. W. (2023). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Teknik Vokal Chest Voice di Amabile Music Studio. *Journal of Music*, 1(2), 74–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.59997/melodious.v1i2.2177>
- Muzfirah, S., & Fitriani, A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Cara Mengatasinya di SD / MI. *Khulashah : Islamic Studies Journal*, 5(1), 46–55. <https://doi.org/10.55656/ksj.v5i1.91>
- Ningrum, M., Maghfiroh, & Andriani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 85–100. <https://doi.org/10.33367/jiee.v5i1.3513>
- Prasetyo, R., & Suciptaningsih, O. A. (2022). Penerapan Teori Belajar Humanistik pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(2), 233–237. <https://doi.org/10.55681/jige.v3i2.398>
- Qorih, S., Tamyis, & Hasan, M. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Journal on Education*, 05(04), 11454–11461. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2086>
- Suwartiningsih. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPi)*, 1(2), 80–94. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 1(2), 63–77. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(4), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>
- Widodo, L. S., Prayitno, H. J., & Widyasari, C. (2021). Kemandirian Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui Daring dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3902–3911. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1404>
- Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Yuli, R. R., Munandar, K., & Salma, I. M. (2023). Keselarasan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.80>